

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif desain studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II. Pendekatan yang digunakan adalah asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

#### **3.2 Subyek Studi Kasus**

Subjek penelitian ini adalah 1 responden berjenis kelamin laki-laki umur 70 tahun dan mempunyai ulkus diabetes melitus yang telah dirawat di Puskesmas Pambotanjara yang berdiagnosa medis Diabetes Mellitus Tipe II.

#### **3.3 Studi kasus**

Fokus utama dalam penelitian ini adalah implementasi perawatan luka menggunakan cairan NaCl 0,9 % serta asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami DM tipe II dengan gangguan integritas kulit. Studi ini mencakup seluruh tahapan proses keperawatan mencakup pengkajian, penegakan diagnosis, intervensi, implementasi, serta evaluasi keperawatan.

#### **3.4 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah penjelasan spesifik mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian, termasuk bagaimana variabel tersebut diukur atau diamati agar dapat memberikan gambaran yang jelas dan konsisten hendak

diukur oleh variabel tersebut. Definisi ini berfungsi untuk memandu proses pengukuran berfokus pada variabel terkait dan mendukung pengembangan instrumen atau alat ukur yang sesuai.

**Tabel 3.4 Definisi Operasional**

NO	Variabel	Definisi operasional	Indikator
1.	Penggunaan Cairan NaCl 0,9%	Tindakan pemberian cairan steril NaCl 0,9% topikal atau irigasi luka pada pasien untuk membersihkan area luka dan mempercepat proses penyembuhan	Membersihkan luka dan mempercepat proses penyembuhan luka
2.	Gangguan Integritas Kulit	Kondisi di mana kulit mengalami kerusakan struktur atau fungsi, seperti luka, ulkus, atau infeksi, yang mengganggu perlindungan tubuh terhadap lingkungan.	Luka terbuka, robekan, atau goresan pada permukaan kulit, adanya nanah, darah dari kulit, dan adanya jaringan nekrosis/jaringan mati yang berwarna gelap atau coklat yang tidak terasa karena merupakan jaringan mati.
3.	Pasien Diabetes Melitus Tipe 2	Individu yang telah terdiagnosis diabetes melitus tipe 2, ditandai dengan hiperglikemia kronis akibat resistensi insulin atau defisiensi sekresi insulin.	Pasien yang memiliki kadar gula darah lebih dari 200 mg/dL

### 3.5 Instrumen Penelitian.

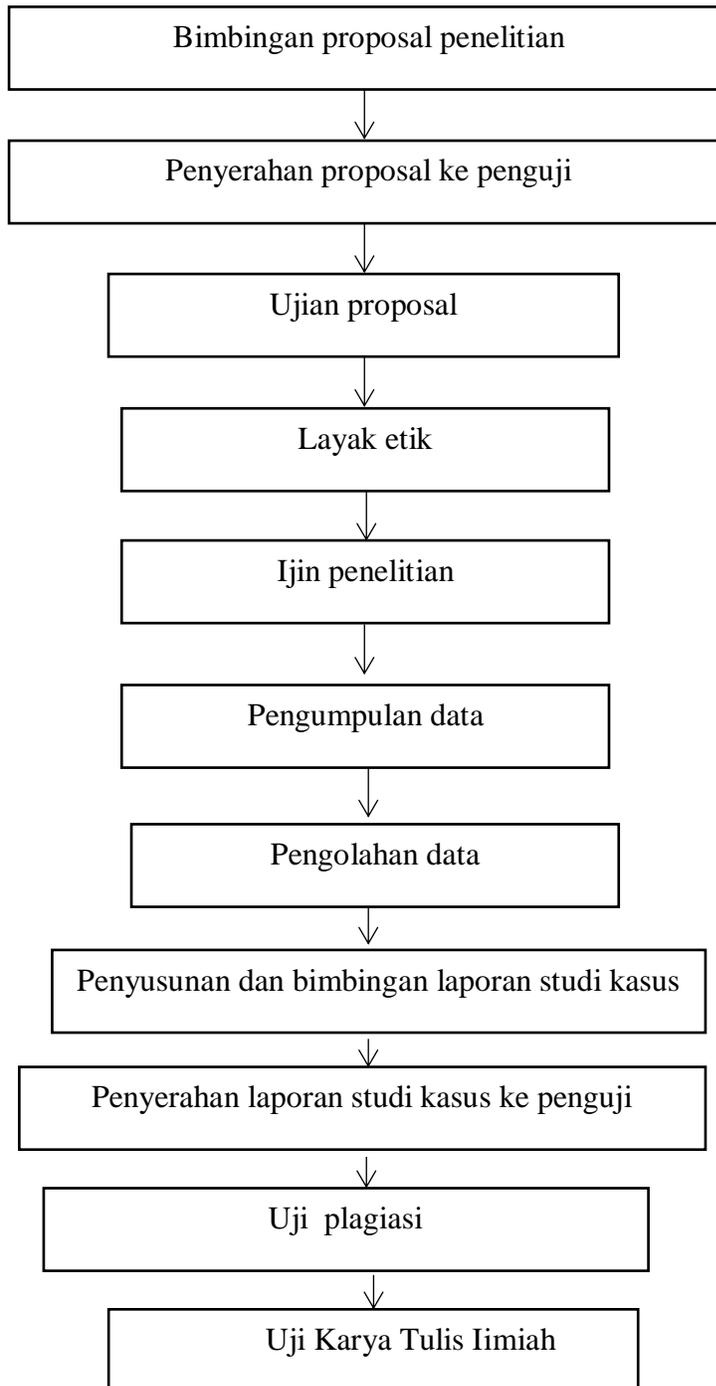
1. SOP Perawatan Luka
2. Format pengkajian asuhan keperawatan medikal bedah dengan kasus Diabetes Mellitus Tipe II.
3. Lembar wawancara
4. Lembar observasi

### **3.6 Prosedur Penelitian**

Prosedur pelaksanaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penyusunan proposal studi kasus
- 2) Proses bimbingan Proposal dan persetujuan oleh pembimbing.
- 3) Surat ijin studi kasus Puskesmas Pamotanjarah
- 4) Meminta izin untuk mengumpulkan data dengan metode studi kasus dari pihak Puskesmas Pamotanjarah.
- 5) Responden berjenis kelamin laki-laki umur 70 tahun terdeteksi DM 4 tahun dan melakukan perawatan di Puskesmas Pamotanjarah selama 1 minggu, sebelum melakukan pengkajian responden menandatangani informed consent. Yang berdiagnosa medis Diabetes Mellitus Tipe II dan memberikan informasi yang singkat tentang tujuan dan manfaat studi kasus kepada responden dan keluarga responden diikutsertakan dalam studi kasus ini. Responden yang setuju untuk berpartisipasi dalam studi kasus ini, dibagikan lembar persetujuan (informed consent) untuk ditanda tangani Meminta keluarga responden yang setuju berpartisipasi dalam pelaksanaan studi kasus tersebut.
- 6) Melakukan pengkajian, melakukan pemeriksaan fisik, merumuskan diagnosa, melakukan intervensi, melakukan implementasii, dan melakukan evaluasi pada pasien dengan diagnosa medis Diabetes Mellitus Tipe II.

### 3.7 Langkah-langkah Pelaksanaan



### **3.8 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian asuhan keperawatan ini akan dilakukan di Puskesmas Pambotanjara dan dilanjutkan terapi di rumah pasien selama 3 hari. Dari tanggal 17-19 Desember 2024

### **3.9. Analisa Data**

Analisis data merupakan proses untuk menjelaskan cara penyusunan data sehingga data penelitian yang tersedia setidaknya memenuhi standar yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian (Swarjana, 2015). Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data menjadi dua jenis, data objektif merupakan informasi yang didasarkan pada fakta yang dapat diamati, sedangkan data subyektif diperoleh berdasarkan pengalaman serta pandangan individu yang menjadi subjek penelitian.

Teknik analisis dilakukan melalui observasi peneliti dan studi dokumentasi, dengan hasil yang diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang relevan untuk menjadi dasar rekomendasi intervensi keperawatan. Tahapan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

#### **1. Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi. Hasil pengumpulan data dicatat dalam catatan lapangan, kemudian diolah menjadi transkrip atau catatan terstruktur.

## 2. Mereduksi Data

Data dari wawancara yang telah dicatat dalam catatan lapangan disusun menjadi transkrip, kemudian dikategorikan ke dalam data subjektif dan objektif. Data tersebut dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik dan dibandingkan dengan nilai normal.

## 3. Penyajian Data

Data dapat disajikan dalam bentuk tabel, gambar, bagan, atau teks naratif

## 4. Kesimpulan

Data yang disajikan akan dianalisis dengan membandingkannya dengan hasil penelitian terdahulu serta teori yang relevan mengenai perilaku kesehatan. Kesimpulan akan diperoleh melalui pendekatan induksi.

### **3.10 Etika Penelitian**

#### 1. *Informed consent* (Persetujuan menjadi responden)

Tujuannya adalah subjek mengetahui maksud dan tujuan peneliti jika subjek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembaran persetujuan dan jika subjek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data (kuesioner, lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu).

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dijamin oleh penelitian.